

MENGEMBANGKAN KERJASAMA TIM DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

Maifalinda Aris¹, Jamilus²

¹Dinas Pendidikan Kota Solok, Jl. Tembok Raya, Nan Balimo, Solok, Sumatera Barat, Indonesia

²UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Jl. Jenderal Sudirman No.137, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia

Email: syifadilmon6420@gmail.com

Article History

Received: 06-05-2024

Revision: 10-05-2024

Accepted: 12-05-2024

Published: 13-05-2024

Abstract. Teamwork in the management of Islamic education in the digital era is the focus in this research. This study aims to analyze effective methods and strategies in developing teamwork in Islamic educational institutions. A qualitative approach was used by conducting in-depth interviews and observations of Islamic education management teams in several institutions. Data analysis is carried out in depth using qualitative data analysis consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that cooperation skills training, multidisciplinary team building, use of collaborative platforms, community engagement, and regular evaluations were key factors in improving teamwork. These findings make an important contribution to practical understanding in the management of Islamic education in the digital age, as well as provide practical recommendations for educational institutions to improve teamwork and quality of education.

Keywords: Collaboration, Evaluation, Islamic Education, Collaborative Platform

Abstrak. Kerjasama tim dalam pengelolaan pendidikan Islam di era digital menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Studi ini bertujuan untuk menganalisis metode dan strategi yang efektif dalam mengembangkan kerjasama tim di lembaga pendidikan Islam. Pendekatan kualitatif digunakan dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi terhadap tim pengelola pendidikan Islam di beberapa lembaga. Analisis data dilakukan secara mendalam menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan kerjasama, pembentukan tim multidisiplin, penggunaan platform kolaboratif, keterlibatan komunitas, dan evaluasi rutin adalah faktor kunci dalam meningkatkan kerjasama tim. Temuan ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman praktis dalam pengelolaan pendidikan Islam di era digital, serta memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kerjasama tim dan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Evaluasi, Kerjasama Tim, Pendidikan Islam, Platform Kolaboratif

How to Cite: Aris, M & Jamilus. (2024). Mengembangkan Kerjasama Tim dalam Pengelolaan Pendidikan Islam di Era Digital. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2), 2162-2171. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1010>

PENDAHULUAN

Kerjasama tim dalam konteks pengelolaan pendidikan Islam menjadi suatu aspek yang sangat krusial dan tidak bisa diabaikan. Isri (2021) mencatat bahwa manajemen adalah sesuatu yang sangat diperlukan untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Zaki (2021) menambahkan bahwa manajemen juga melibatkan proses kerjasama antara individu dan kelompok dalam mencapai tujuan organisasi

dengan optimal. Dengan demikian, kerjasama tim di dalam lingkungan pendidikan Islam bukan hanya menjadi sebuah pilihan, tetapi sebuah keharusan yang mempengaruhi keseluruhan kualitas dan efektivitas lembaga tersebut.

Perubahan paradigma yang diindikasikan oleh transformasi digital telah mengubah lanskap pendidikan secara keseluruhan. Ridwan (2018) menekankan bahwa teknologi digital memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung berbagai aktivitas manusia di era modern ini. Dalam konteks pendidikan Islam, era digital membuka akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber daya belajar (Alfinnas, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa peran teknologi dalam konteks pendidikan Islam bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai pemacu penting dalam pengembangan sistem pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan zaman.

Kerjasama tim di dalam pengelolaan pendidikan Islam menjadi semakin penting. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan teknologi digital tidak hanya bergantung pada individu-individu yang handal di bidang teknologi, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan bersama. Isri (2021) menggarisbawahi bahwa kerjasama tim yang solid dapat mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas proses manajemen pendidikan Islam di era digital. Pentingnya kerjasama tim juga tercermin dalam penelitian oleh Zaki (2021), yang menunjukkan bahwa dalam konteks manajemen, kolaborasi antara individu dan kelompok adalah kunci untuk mencapai tujuan organisasi secara holistik. Hal ini menegaskan bahwa kerjasama tim bukan hanya tentang keahlian individu, tetapi juga tentang bagaimana individu-individu tersebut dapat bekerja bersama secara sinergis untuk mencapai visi dan misi lembaga pendidikan Islam di era digital.

Tantangan utama dalam membangun kerjasama tim efektif dalam pengelolaan pendidikan Islam di era digital adalah bagaimana mengintegrasikan teknologi digital dengan prinsip-prinsip manajemen Islam yang mengutamakan keadilan, keikhlasan, dan efisiensi (Isri, 2021). Pertanyaan penelitian yang dijawab dalam jurnal ini mencakup bagaimana mengoptimalkan kerjasama tim dalam menghadapi perubahan paradigma akibat digitalisasi, serta bagaimana mempertahankan nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan (Zaki, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat meningkatkan kerjasama tim yang efektif dalam mengelola pendidikan Islam di era digital. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk menyusun panduan praktis yang dapat memberikan arahan kepada praktisi dan akademisi dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang muncul dalam konteks pendidikan Islam modern. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengenai upaya konkret yang dapat dilakukan untuk membangun kerjasama tim yang efektif

dalam pengelolaan pendidikan Islam di era digital. Melalui analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kerjasama tim, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi dan akademisi untuk mengoptimalkan kinerja tim mereka di lingkungan pendidikan Islam yang terus bertransformasi

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai dinamika kerjasama tim dalam konteks pendidikan Islam digital. Dalam pendekatan ini, fokus utama adalah untuk mendalami pemahaman praktis tentang bagaimana pembentukan tim yang efektif dapat memperkuat strategi pengelolaan pendidikan Islam di era yang semakin terdigitalisasi. Dengan memahami hakikat metode pendidikan Islam sebagaimana dijelaskan oleh Yuliany (2022) dan Darmiah (2022), penelitian ini berusaha menemukan korelasi yang kuat antara penggunaan metode yang tepat dengan efektivitas kerjasama tim dalam mengelola pendidikan Islam di era digital.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara secara langsung terhadap seluruh responden. Pemilihan subjek penelitian (responden) menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang digunakan adalah pegawai yang bekerja pada Lembaga Pendidikan Islam. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Dalam konteks pengembangan kerjasama tim dalam pengelolaan pendidikan Islam di era digital, temuan dari beberapa penelitian dan analisis data yang relevan telah memberikan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek penting yang harus diperhatikan. Setiabudi (2021) menyoroti kebutuhan akan pendidikan yang berkualitas sebagai langkah penting dalam menciptakan individu yang juga memiliki kualitas yang baik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Firdausi & Sulistyorini (2023) yang menegaskan bahwa tim yang memiliki kinerja tinggi merupakan hasil dari anggota tim yang memiliki keahlian yang sangat baik dalam bidangnya. Menelisik lebih dalam, pendidikan yang berkualitas menjadi dasar penting dalam membangun kerjasama tim yang efektif dalam pengelolaan pendidikan Islam di era digital. Setiabudi (2021) menegaskan bahwa pendidikan berkualitas merupakan prasyarat untuk menghasilkan individu yang memiliki kualitas baik. Konsep ini juga didukung oleh Firdausi & Sulistyorini (2023) yang menunjukkan bahwa tim dengan kinerja tinggi selalu terdiri dari anggota tim yang memang ahli dalam bidangnya masing-masing.

Pentingnya kerjasama tim dalam pengelolaan pendidikan Islam di era digital juga tercermin dalam temuan dari penelitian Setiabudi (2021) yang menggarisbawahi bahwa pendidikan berkualitas menjadi pondasi penting dalam membentuk individu berkualitas. Pemahaman ini sejalan dengan hasil penelitian Firdausi & Sulistyorini (2023) yang menekankan bahwa tim yang efektif selalu terdiri dari anggota yang memiliki keahlian yang sangat baik di bidangnya. Selain itu, penting juga untuk memahami bahwa kerjasama tim yang efektif dalam pengelolaan pendidikan Islam di era digital tidak hanya bergantung pada individu yang ahli dalam bidangnya, tetapi juga pada kerjasama dan koordinasi yang baik antar anggota tim. Temuan dari Firdausi & Sulistyorini (2023) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti komunikasi yang efektif, koordinasi yang baik, dan saling menghargai antar anggota tim memiliki dampak yang signifikan dalam mencapai kinerja tim yang tinggi.

Pendidikan Agama Islam (PAI), sering kali dianggap sebagai bagian yang sangat penting dari kurikulum pendidikan karena tujuan-tujuan mulianya yang mencakup aspek-aspek spiritual, moral, dan sosial (Salsabila et al., 2022). Dalam konteks ini, teknologi digital telah menjadi kekuatan yang tak terelakkan dalam membentuk bentuk pendidikan yang lebih modern dan efektif. Ridwan (2018) menyoroti peran penting teknologi dalam mendukung aktivitas manusia di berbagai sektor, termasuk dalam pendidikan Islam. Namun, upaya untuk mencapai tujuan mulia dalam pendidikan Islam tidak semudah memanfaatkan teknologi digital semata. Diperlukan pemahaman yang mendalam tentang hakikat kerjasama tim dan pengembangan manajemen pendidikan Islam. Setiabudi (2021) menekankan pentingnya manajemen yang efektif dalam mencapai tujuan kelembagaan, termasuk pendidikan Islam. Ini melibatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana kerjasama tim dapat diterapkan secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas.

Lebih jauh lagi, aspek-aspek ini menyoroti perlunya integrasi antara teknologi dan nilai-nilai pendidikan Islam. PAI bukan hanya tentang penerapan teknologi semata, tetapi juga tentang memastikan bahwa teknologi digunakan secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mendasarinya. Salsabila et al. (2022) menggarisbawahi bahwa PAI memiliki tujuan mulia yang melampaui sekadar pengetahuan dunia, tetapi juga mencakup pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama dan spiritualitas. Pendekatan yang holistik dan terintegrasi antara teknologi, kerjasama tim, manajemen, dan nilai-nilai Islam menjadi landasan yang kokoh dalam mengembangkan pendidikan Islam di era digital. Sebagai contoh, upaya untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran PAI harus diimbangi dengan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi tersebut dapat mendukung nilai-nilai Islam dalam

membentuk karakter dan moral siswa. Ini adalah tantangan besar yang perlu dipahami secara mendalam oleh para praktisi pendidikan Islam.

Pentingnya metode dan teknik dalam pendidikan Islam juga menjadi fokus utama dalam membangun kerjasama tim yang efektif. Yuliany (2022) menyoroti bahwa pendidik tidak hanya dituntut untuk menguasai materi yang diajarkan, tetapi juga untuk memahami berbagai metode dan teknik pendidikan yang dapat memastikan transformasi dan internalisasi yang efektif dari materi tersebut. Hal ini menggambarkan betapa pentingnya penggunaan metode yang tepat dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas. Selain itu, perlu dicatat bahwa pembelajaran yang bermakna, ceria, dan menyenangkan juga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kurniawan (2022) menekankan bahwa suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya memengaruhi tingkat pemahaman dan retensi materi yang diajarkan.

Aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa metode dan teknik pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan pemahaman materi, tetapi juga mencakup aspek-aspek psikologis dan emosional siswa. Dengan menerapkan metode yang sesuai dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, pendidik dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi, menginspirasi siswa untuk belajar, dan mengoptimalkan potensi siswa dalam memahami serta menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan Islam. Lebih lanjut, penggunaan metode yang tepat juga dapat membantu dalam menciptakan pembelajaran yang lebih berkesan dan menarik bagi siswa. Dengan memanfaatkan teknik-teknik pembelajaran yang inovatif dan interaktif, pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang stimulatif dan memicu rasa ingin tahu siswa. Hal ini juga berdampak positif pada motivasi belajar siswa serta membantu mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Bashori (2017) menyoroti bahwa dalam ajaran Islam, tidak ada pemisahan antara pengetahuan umum dan pemahaman agama, kedua aspek ini dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an dan Hadis. Penggambaran ini mencerminkan urgensi integrasi antara kedua bidang pengetahuan tersebut, terutama dalam konteks pendidikan Islam di era digital yang didukung oleh teknologi informasi (Wahyono & Rofi'i, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa dalam mengelola pendidikan Islam, penting untuk memperhatikan integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan pemahaman agama yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mendasar. Evaluasi memiliki peran yang krusial dalam pengelolaan pendidikan Islam, khususnya di era digital. Devi & Andrean (2021) menegaskan bahwa prosedur evaluasi yang terstruktur, mulai dari tahap perencanaan hingga pemanfaatan hasil evaluasi, sangat penting untuk memastikan

keberhasilan sistem pendidikan Islam di era digital. Ini mencerminkan betapa vitalnya evaluasi yang terarah dan sistematis dalam mengidentifikasi kelemahan, kekuatan, dan peluang yang dapat dioptimalkan untuk kemajuan pendidikan Islam.

Selain itu, dalam era digital yang semakin kompleks, peran teknologi informasi semakin dominan dalam mendukung pengelolaan pendidikan Islam. Wahyono & Rofi'i (2021) menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki peran penting dalam efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan Islam, dari segi administrasi hingga penyampaian materi pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi yang cerdas dapat memfasilitasi pengelolaan data, evaluasi kinerja, dan pembelajaran berbasis digital yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Dalam kerangka manajemen pendidikan Islam, pengelolaan sumber daya juga menjadi aspek yang signifikan. Menurut Bashori (2017), sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai agama merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pengelolaan pendidikan Islam di era digital. Selain itu, pengelolaan infrastruktur fisik dan teknologi juga perlu diperhatikan dengan baik agar dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pentingnya integrasi antara pendekatan pembelajaran yang kontekstual dengan teknologi informasi juga menjadi sorotan dalam pengelolaan pendidikan Islam di era digital. Menurut Wahyono & Rofi'i (2021), pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi informasi dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan memfasilitasi akses terhadap informasi yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan pemahaman bahwa era digital menuntut pendidikan Islam untuk lebih responsif terhadap dinamika perubahan sosial, teknologi, dan kebutuhan pembelajaran yang beragam. Dalam konteks pengelolaan pendidikan Islam di era digital, strategi komunikasi dan kolaborasi antar-stakeholder juga memiliki peran yang krusial. Bashori (2017) menekankan pentingnya komunikasi yang efektif antara pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan bersama dalam mengelola pendidikan Islam. Kolaborasi antar-lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat juga diperlukan untuk memastikan kesinambungan dan keberlanjutan pengembangan pendidikan Islam yang berkualitas di era digital.

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi yang sangat penting dalam konteks pengelolaan pendidikan Islam di era digital yang semakin kompleks. Salah satu implikasi utama adalah kebutuhan mendesak akan pendidikan berkualitas tinggi yang dapat memberikan landasan yang kokoh bagi individu untuk berkembang secara optimal. Pendidikan yang berkualitas mencakup pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi

(Setiabudi, 2021). Selain itu, hasil penelitian ini juga menyoroti pentingnya pemahaman yang mendalam tentang kerja sama tim dan pengembangan manajemen yang efektif. Penerapan prinsip-prinsip manajemen modern yang didasarkan pada kerja sama tim yang baik dapat membawa perubahan yang signifikan dalam pengelolaan pendidikan Islam. Hal ini sejalan dengan penemuan Firdausi & Sulistyorini (2023) yang menegaskan bahwa tim dengan kinerja tinggi terdiri dari individu yang ahli di bidangnya dan mampu bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama.

Penguasaan metode dan teknik pendidikan juga menjadi aspek penting yang diungkapkan oleh hasil penelitian ini. Yuliany (2022) menekankan bahwa pendidik harus memiliki pemahaman yang kuat tentang metode dan teknik pendidikan yang efektif untuk memastikan transformasi yang efektif dari materi ajar menjadi pemahaman yang mendalam pada siswa. Ini menandakan bahwa pengembangan keterampilan pedagogis yang berkualitas sangat penting dalam konteks pendidikan Islam di era digital. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga menyoroti pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan pemahaman agama dalam pendidikan Islam. Bashori (2017) menegaskan bahwa Islam tidak membedakan antara pengetahuan dunia dan agama, dan ini harus tercermin dalam kurikulum pendidikan Islam di era digital. Integrasi ini dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang holistik dan seimbang tentang dunia, agama, dan teknologi

KESIMPULAN

Pengelolaan pendidikan Islam dalam era digital yang terus berkembang telah menjadi tantangan yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, pembangunan kerjasama tim menjadi faktor kunci yang tidak dapat diabaikan dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman. Berbagai temuan dari penelitian yang terdokumentasi dalam jurnal ini memberikan pencerahan tentang pentingnya pemahaman yang mendalam akan hakikat kerja sama dalam mengembangkan manajemen pendidikan Islam yang efektif. Mengenali urgensi pendidikan berkualitas, pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan agama, penguasaan metode dan teknik pendidikan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi menjadi titik pangkal dalam membentuk kerjasama tim yang kokoh dan efektif. Hal ini bukan hanya sekadar upaya untuk mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga suatu keharusan untuk menghadapi tantangan era digital yang semakin kompleks dan dinamis. Keberhasilan dalam membangun kerjasama tim yang efektif akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas dan relevansi pendidikan Islam di tengah perubahan paradigma pendidikan global.

Jurnal ini hadir dengan harapan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan praktik yang lebih baik di lapangan terkait dengan pembangunan kerjasama tim dalam pengelolaan pendidikan Islam di era digital. Dengan menganalisis beragam temuan dan data yang diungkapkan dalam jurnal ini, para pemangku kepentingan di dunia pendidikan Islam diharapkan dapat mengambil inspirasi dan langkah-langkah konkret dalam membangun kerjasama tim yang berkualitas. Kesimpulan dari jurnal ini secara konsisten menyoroti pentingnya kerjasama tim sebagai fondasi utama dalam memajukan mutu dan relevansi pendidikan Islam di era yang terus berkembang secara teknologi. Adanya kesadaran akan pentingnya kerja sama tim yang efektif tidak hanya menjadi strategi yang bijak, tetapi juga menjadi kebutuhan mendesak dalam menjawab tuntutan zaman yang semakin kompleks dan dinamis.

REKOMENDASI

Berikut beberapa rekomendasi praktis untuk meningkatkan kerjasama tim dalam pengelolaan pendidikan Islam di era digital:

- Pelatihan dan pengembangan keterampilan: mengadakan pelatihan reguler tentang kerjasama tim dan keterampilan manajemen untuk staf pendidikan Islam. Ini dapat mencakup pelatihan tentang penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan kolaborasi antar tim.
- Pembentukan tim multidisiplin: membangun tim yang terdiri dari berbagai latar belakang dan keahlian untuk memperkaya perspektif dan solusi dalam pengelolaan pendidikan Islam. Misalnya, menggabungkan pendidik dengan latar belakang teknologi informasi untuk mengembangkan strategi pembelajaran digital.
- Penggunaan platform kolaboratif: menggunakan platform kolaboratif online untuk memfasilitasi komunikasi dan kerjasama antar anggota tim, baik dalam hal perencanaan kurikulum, evaluasi, maupun pemantauan kemajuan siswa.
- Keterlibatan komunitas dan orang tua: mengikutsertakan komunitas dan orang tua dalam proses pengambilan keputusan pendidikan dapat meningkatkan dukungan serta kerjasama antara tim pendidikan dan pemangku kepentingan eksternal.
- Evaluasi dan umpan balik rutin: melakukan evaluasi rutin terhadap kerjasama tim dan memperhatikan umpan balik dari anggota tim serta pihak terkait untuk terus meningkatkan kualitas kerjasama dan hasil pendidikan

REFERENSI

- Ab Kadir, M. F., Ihwani, S. S., Dol Malek, M. D. H., Kamaruddin, N. M., Abdul Manap, N. N., & Ajmain @ Jima'ain, M. T. (2024). Pengajaran kolaboratif dalam pendidikan islam: Satu tinjauan. *Journal of Islamic, Social, Economics and Development (JISED)*, 9(61), 866–877.
- Alfinnas, S. (2018). Arah Baru Pendidikan Islam di Era Digital. Basyit, A. (2020). *Budaya Organisasi dalam Pendidikan Islam*. Rausyan Fikr, 16(1), 48-59. doi:10.31000/rf.v16i1.2491
- Alfinnas, S. (2023). Arah Baru Pendidikan Islam di Era Digital.
- Apriono, D. (2013). Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan Kerjasama. *Dikus*, Edisi XVII, Nomor 01, September 2013.
- Bashori. (2017). Paradigma Baru Pendidikan Islam: Konsep Pendidikan Hadhari. IAIN Kudus.
- Darmiah. (2022). Hakikat Metode dalam Pendidikan Islam. *IJAZUL QUR'AN*.
- Devi, A. D., & Andrean, S. (2021). Konsep Evaluasi Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Beserta Implikasinya. *Al-Afkar Journal*¹.
- Fauzi, N. (2020). Pemurnian Sistem Pendidikan Islam. Dr. Nurulwahidah Fauzi.
- Firdausi, L., & Sulistyorini, S. (2023). Membangun Kerjasama Tim di Lembaga Pendidikan pada Era Revolusi 4.0. *Jurnal Manapi*, 2(1), 21-22.
- Hanifah Salsabila, U., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/541586-manfaat-teknologi-dalam-pendidikan-agam-75432630.pdf>.
- Hidayat, R. (2022). Epistemologi Pendidikan Islam: Sistem, Kurikulum, Pembaharuan Dan Upaya Membangun Epistemologi Pendidikan Islam. Universitas Dharmawangsa Medan.
- Husnusaadah & Nurhikmah. (2022). Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan dalam Perspektif Islam. *El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 1-12. doi:10.18860/el.v8i1.10900
- Isri, S. (2021). Pentingnya Manajemen dalam Pengelolaan Pendidikan. *Mudarrisuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 11(1), 1-15.
- Kurniawan, S. (2022) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kontekstual².
- Mela, L. (2022). Transformasi Sosial dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadis Al-Quds, 6(3), 1-15.
- Ridwan. (2018). Pendidikan Islam Dan Teknologi Digital Serta Efektivitasnya Dalam Mendukung Teory Taxonomy Bloom. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 7(1), 1-2.
- Sajadi, D. (2020). Sistem Pendidikan Islam di Indonesia. *Tahdzib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 48-60.
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 1-2.
- Setiabudi, A. (2021). Hakikat Kerja Sama Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 8(1), 1-7.
- Setiabudi, A. (2023). Hakikat Kerja Sama Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam.
- Sudrajat, T., Mansyur, A. S., & Zakiyah, Q. Y. (2020). Strategi Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam: Konsepsi, Kebijakan, dan Implementasinya. *PROGRESS – Volume 8, No. 2*, Desember 2020.

- Sugianto, O., Munawaroh, L., Supriani, I., Cahyono, H. N., & Nyairoh. (2023). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 4(1), 17-24. doi:10.59525/ijois.v4i1.197.
- Wahyono, & Rofi'i, A. (2021). Penerapan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Yuliany. (2022). Pendekatan dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *al-Afkar, Journal for Islamic Studies*.
- Zaki, A. (2021). Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 12-20.